

LAMPIRAN

TRANSKIP PEDOMAN OBSERVASI

Observasi ini dilaksanakan di Program Studi PAK di IAKN Toraja.

A. Observasi untuk dosen

No.	Aspek yang diamati	Teramati (Ya/Tidak)	Catatan
1.	Dosen menjelaskan materi dengan jelas	Ya	
2.	Dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	Ya	
3.	Dosen mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	Ya	
4.	Dosen menggunakan media pembelajaran (ppt, video, dll)	Ya	
5.	Dosen memberi motivasi kepada mahasiswa	Ya	
6.	Dosen memberi kesempatan bertanya	Ya	
7.	Dosen memberi penghargaan/respon positif	Ya	
8.	Dosen melibatkan mahasiswa secara aktif	Ya	
9.	Dosen memperhatikan mahasiswa yang kurang aktif	Ya	
10.	Waktu pembelajaran dimanfaatkan dengan baik	Ya	
11.	Terjadi komunikasi dua arah	Ya	Tetapi hanya sesekali ada respon dari mahasiswa
12.	Kelas berjalan tertib	Ya	
13.	Dosen mampu mengendalikan suasana kelas	Ya	
14.	Dosen merespon pertanyaan mahasiswa	Ya	Tetapi jarang mahasiswa yang mengajukan pertanyaan.

B. Observasi untuk mahasiswa

No.	Aspek yang diamati	Teramati (Ya/Tidak)	Catatan
1.	Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen	Ya	Tapi saat dosen sementara menjelaskan di depan ada mahasiswa yang memperhatikan, ada yang menghayal, dan ada juga yang sibuk mencatat.
2.	Mahasiswa bermain HP saat belajar	Ya	Ada beberapa mahasiswa
3.	Mahasiswa mencatat materi penting	Ya	Hanya beberapa mahasiswa
4.	Mahasiswa bertanya saat tidak paham	Ya	Hanya beberapa mahasiswa
5.	Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen	Ya	Hanya beberapa mahasiswa
6.	Mahasiswa terlibat dalam diskusi	Ya	
7.	Mahasiswa terlihat antusias mengikuti pelajaran		Terlihat antusias pada saat pembelajaran berlangsung tetapi pada saat dosen memberikan pertanyaan mereka tidak tahu menjawab
8.	Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu	Tidak	Karena ketika dosen memberikan kesempatan untuk bertanya tidak ada yang mau bertanya. Dan ketika ditanya apakah sudah paham? Mereka menjawab iya tetapi pada saat dosen

			bertanya apa yang mereka sudah pahami, mereka tidak tahu menjawab.
9.	Mahasiswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Tidak	Karena pada saat diberikan tugas beberapa dari mereka mengharapkan jawaban temannya
10.	Mahasiswa fokus dalam mengikuti pembelajaran	Ya	Terlihat fokus tetapi ketika dosen memberikan pertanyaan mereka tidak bisa menjawab.
11.	Mahasiswa mengobrol saat pembelajaran	Ya	Ketika diberikan tugas individu ada beberapa dari mereka berdiskusi kiri kanan.
12.	Mahasiswa mengerjakan tugas	Ya	Tapi hanya sebagian yang mengerjakannya
13.	Mahasiswa keluar masuk kelas	Tidak	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan dosen:

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tingkat minat belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan?
2. Apa saja indikator yang Bapak/Ibu gunakan untuk melihat adanya minat belajar mahasiswa?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat respon emosional mahasiswa selama proses pembelajaran?
4. Situasi seperti apa yang membuat mahasiswa terlihat menikmati pembelajaran?
5. Apa yang biasanya menyebabkan mahasiswa kurang semangat dalam mengikuti perkuliahan?
6. Bagaimana tingkat perhatian mahasiswa saat pembelajaran berlangsung?
7. Apa tanda-tanda mahasiswa yang benar-benar memperhatikan materi?
8. Faktor apa yang memengaruhi naik turunnya perhatian mahasiswa di kelas?
9. Bagaimana tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan?
10. Faktor apa yang memengaruhi ketertarikan tersebut?
11. Bagaimana peran metode mengajar dalam meningkatkan ketertarikan mahasiswa?
12. Bagaimana tingkat keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran?
13. Bentuk partisipasi apa yang paling sering ditunjukkan mahasiswa?
14. Apa yang memengaruhi keaktifan atau keterlibatan mahasiswa di kelas?

15. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya minat belajar mahasiswa?
16. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar mahasiswa?
17. Bagaimana dampak minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa?
18. Upaya apa yang telah Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa?
19. Kendala apa yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar?

Hasil wawancara informan I (CER):

1. Beragam, ada yang boleh dikata minat belajarnya antara sedang ke bawah, minat belajarnya ada yang rendah dan ada yang baik. Darimana kemudian bisa saya lihat ya misalnya responnya dalam perkuliahan, tugas-tugas mereka, khususnya disemester genap sekarang yang saya ajar itu ya untuk baca alkitab saja sepertinya mereka sangat sulit. Kemudian biasanya tingkat kehadiran juga banyak yang beralasan pada saat kuliah. Kalau dikata minat belajar ya berada diposisi sedang ke bawah. Minat belajar berbeda-beda setiap individu, ada yang minat belajarnya bagus, sedang dan ada yang tidak berminat sama sekali untuk belajar dan itu terlihat dari cara duduk mereka di ruangan kelas, cara merespon perkuliahan yang diberikan.
2. Indikator yang digunakan misalnya melalui interaksi dalam kelas ketika mereka diminta bertanya ada yang slow respon, diminta

menyampaikan pendapat begitu juga. Kemudian nampak juga misalnya dari tugas-tugas yang diberikan, misalnya di mata kuliah PTB yang saya ajarkan dari kuis-kuis sederhana yang diberikan mereka masih susah untuk menjawab, jadi disitu kita menemukan bahwa memang minat mahasiswa masih kurang. Indikator lain juga dalam kelas biasanya saya bertanya berapa banyak waktu yang digunakan untuk ke perpustakaan setiap minggu, ada yang sama sekali tidak ke perpustakaan, ada yang mengatakan sekali seminggu, ada yang satu kali sebulan, termasuk juga ketika ditanya berapa dan buku-buku apa saja yang sudah dibaca terkait dengan materi yang diberikan ya begitu. Ketika juga materi di review materi pertemuan sebelumnya ketika ditanya apa yang kita pelajari minggu lalu sebagian besar mereka mengatakan lupa, itu menandakan bahwa mereka tidak minat belajar, minat belajar mereka masih rendah.

3. Ketertarikannya ada yang fokus, ada yang tidak dan ini biasanya nampak dan mungkin ini juga biasa dipengaruhi oleh jam-jam kuliah misalnya kalau hampir perkuliahan saya itu di siang hari memang jam-jam rawan. Kalau respon emosionalnya ya ada yang senang, ada yang biasa-biasa saja ketikapembelajaran, ada yang antusias, ada juga yang nampak dari tingkah lakunya, cara duduknya, cara melihat materi yang disampaikan, ada juga yang

menghayal dan itu yang terjadi ketika dilihat dari respon-respon emosional seperti itu. Mungkin itu juga nampak dari suasana perkuliahan, jam-jam kuliah yang ada, kalau pagi masih semangat tapi kalau siang menjelang sore hari ya kadang ini mungkin pengaruh-pengaruh lain capek atau sudah lapar.

4. Kalau situasi, pertama bahwa ketika kita masuk dalam kelas dengan antusias dan pembelajaran diselingi dengan candaan-candaan dan itu yang membuat mereka antusias belajar, atau biasa juga dipengaruhi oleh misalnya materi yang disampaikan. Ketika materi itu menarik dan mereka pahami maka mereka itu akan antusias. Jadi kalau dikatakan situasi yang menyenangkan ya itu tadi ketika kita juga masuk di dalam kelas dengan senang dengan persiapan yang baik maka mereka juga akan tertarik dan ketika materi yang dibawakan juga slide yang ditampilkan, cara kita berinteraksi itu bersahabat maka kebiasaan membuat mereka juga sangat antusias dan bersemangat untuk belajar dan itu pengalaman yang saya dapatkan dalam mengajar.
5. Biasanya yang menyebabkan bisa faktor eksternal dan faktor internal juga, kalau selama ini yang saya amati yang membuat mereka bersemangat itu seperti yang saya katakan tadi ketika kita hadir dengan suasana yang bersahabat maka mereka akan bersemangat atau ketika materi yang disampaikan itu tersampaikan

dengan baik maka mereka pasti akan tertarik untuk melakukan itu. Disamping itu kadang juga motivasi-motivasi yang diberikan, ketika kita memotivasi mereka dalam belajar maka itu pasti akan membuat antusias akan hal itu.

6. Tingkat perhatiannya ini agak sulit untuk diukur karena ada yang seperti memperhatikan tetapi ketika ditanya tidak bisa juga menyampaikan pendapatnya, ada yang kemudian terlihat cuek tapi ketika ditanya dia bisa menjawab jadi agak sulit untuk mengukur tingkat perhatiannya dari perilaku yang ketika kita hanya mau mengamati perilakunya. Itu yang kemudian belum pernah saya ukur bagaimana tingkat perhatiannya tapi kalau hanya melihat bahwa apakah dia memperhatikan slide ya memperhatikan tapi ketika ditanya kadang-kadang tidak merespon ketika diminta juga bertanya kadang-kadang ada kadang-kadang tidak. Kalau di persentasekan dalam kelas ya mungkin boleh fifti-fiftilah ada pula yang memperhatikan dan ada pula yang tidak, hal ini juga nampak ketika misalnya mereka disuruh bergeser dari tempat duduknya ya itu biasa sulit sekali mereka lebih senang di belakang dan ada yang biasa sibuk sendiri kalau belajar.
7. Tanda-tanda mahasiswa yang memperhatikan materi itu fokusnya bisa kita lihat dia bisa mengikuti pembelajaran yang kita sampaikan, memberi respon ketika materi itu tersampaikan, kemudian tanda-

tanda yang lain bahwa ketika ada evaluasi-evaluasi baik itu evaluasi proses pembelajaran ketika kita bertanya dijawab sesuai dengan materi yang disampaikan. Biasa juga, tapi agak sulit juga kalau hasil belajarnya karena kadang-kadang mereka diberi kuis itu tanya kiri kanan, tapi kalau secara kasat mata dalam kelas itu tadi ketika dia bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, merespon dengan baik ketika ditanya, menanggapi ketika ada hal-hal yang perlu yang kemudia menimbulkan tanda tanya dalam pemikiran mereka itu tandanya yang biasa kita amati.

8. Faktor yang memperngaruhi tentu suasana kelas, interaksi dengan dosen itu kemudian sangat berpengaruh dengan naik turunnya minat mahasiswa, kemudian itu tadi juga balik ke jam-jam perkuliahan itu sangat berpengaruh dan juga dipengaruhi oleh media dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, ketika metode pembelajaran itu sesuai dengan materi yang disampaikan dan sesuai juga dengan karakteristik mahasiswa maka itu pasti akan menarik. Pola-pola interkasi dalam pembelajaran, penguasaan kelas dosen itu juga sangat berpengaruh pada minat belajar mahasiswa.
9. Beragam, agak sulit diukur ada yang tertarik ada yang sama sekali hanya memenuhi presensi kehadiran dalam kelas yang penting masuk dalam kelas, buktinya misalnya mata kuliah yang saya ajarkan pengetahuan isi alkitab khususnya di semester 2 sekarang

ada yang tidak bawa alkitab ada yang ketika kita menjelaskan alkitabnya ditutup, ada yang ketika ditanya sama sekali tidak bunyi jadi itu tingkat ketertarikannya agak sulit diukur karena ada yang betul-betul semangat. Contoh: kami mau kuis alkitab, saya mengatakan yang tidak selesai membaca alkitab sesuai pasal yang ditentukan tidak boleh ikut dan hanya 3 orang dari sekitar 33 mahasiswa dalam kelas, hanya 3 orang yang selesai membaca, kemarin saya kasih tugas membaca injil Yohanes 1-11 hanya 3 orang yang selesai membaca pasal itu selama satu minggu sehingga kemudia ini salah satu alat ukur bahwa memang sebagian besar mahasiswa tidak tertarik untuk mata kuliah ini, hadir di kelas itu hanya supaya terhitung hadir pada saat perkuliahan tapi kalau soal ketertarikan dan minatnya boleh dikatakan sangat rendah dari 33 mahasiswa hanya 3 yang selesai membaca. Jadi sementara sumber belajarnya dari situ, itu memang sangat-sangat rendah ketertarikannya khusus mata kuliah yang saya ajarkan tidak tahu mata kuliah yang lain.

10. Faktor yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa hal dan yang paling terlihat biasanya dari cara dosen membawakan materi kalau dosen hanya menjelaskan terus-menerus tanpa ada variasi mahasiswa cepat merasa bosan apalagi kalau perkuliahan

berlangsung cukup lama. Tetapi ketika dosen menyampaikan materi dengan santai, ada interaksi, diskusi, atau selingan yang membuat mahasiswa ikut berpikir, biasanya mereka lebih tertarik dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

11. Metode, strategi dan pendekatan pembelajaran itu sangat berpengaruh pada ketertarikan mahasiswa dalam belajar. Ini saya alami sendiri ketika menerapkan metode-metode yang melibatkan mahasiswa maka mahasiswa itu akan tertarik, akan terdorong untuk mengikuti pembelajaran misalnya minggu lalu saya mengajar saya tidak lagi menjelaskan materi tapi membentuk kelompok dan membagi materi itu pasal per pasal untuk dibaca dan saya suruh untuk menyampaikan apa yang dibaca, tapi ini ada yang sanggup menjelaskan dan ada juga yang tidak dan kecenderungan ketika saya melihat mahasiswa khususnya di semester 2 ini hanya sebagian yang aktif ketika pembelajaran-pembelajaran kelompok itu.

12. Kalau diukur misalnya dipersentasekan mungkin hanya sekitar 20% yang aktif, aktif dalam hal ini merespon, bertanya, atau menjawab ketika ditanya. Sebagian besar itu hanya diam saja, tidak tahu kalau mata kuliah lain, itu yang saya dapati dalam mata kuliah yang saya ajarkan. Tingkat keaktifan mahasiswa beragam dan beragam juga disetiap kelas ada yang memang kelas-kelas tertentu yang aktif dan ada yang memang tidak sama sekali dan ini juga mungkin pengaruh

mahasiswa itu dalam kelas sendiri. Tidak menutup kemungkinan juga faktor dari dosen, mk yang disampaikan.

13. Partisipasi mahasiswa misalnya di mk yang saya ajar partisipasi misalnya membaca alkitab ketika ditunjuk coba buka siapa yang dapatkan pasal ini ayat ini boleh dibaca dan itu yang paling menonjol, partisipasi memberi komentar atau membaca alkitab ketika disuruh membaca terus partisipasi yang lain misalnya ada juga yang bertanya untuk hal-hal yang tidak dimengerti dan menjawab pertanyaan ketika ditanya walaupun kadang lain pertanyaan lain jawaban, itu bentuk-bentuk partisipasi yang tunjukkan oleh mahasiswa. Partisipasi yang lain kehadiran yang tepat waktu karena memang saya sampaikan ke mahasiswa bahwa kalau sudah terlambat 2kali itu terhitung satu kali tidak hadir, itu bentuk-bentuk partisipasi yang ditunjukkan dalam kelas.

14. Keterlibatan, partisipasi dalam kelas itu kalau dikatakan yang mempengaruhi kembali lagi tadi bagaimana kita membangun komunikasi dan relasi dengan mahasiswa, bagaimana kita menyampaikan materi-materi itu sesuai dengan tingkat pemahaman mereka itu yang mendorong partisipasi aktif mahasiswa ketika kita menjelaskan materi itu secara sistematis menampilkan slide ppt itu juga yang kemudian bisa membuat partisipasi mahasiswa menjadi meningkat lalu kemudia metode.

15. Faktor yang menurut saya pertama bahwa mahasiswa kita terlalu sibuk didunia digital, kemudian mungkin cara pandang mereka juga yang namanya kuliah itu sangat mempengaruhi minatnya karena memang konsep mereka masuk di kelas itu adalah bukan tentang apa yang mau diketahui dari mata kuliah yang mau dipelajari tapi lebih pada orientasi nilai apa sehingga kadang-kadang itu yang menjadi standar mereka tidak apa-apa tidak belajar toh juga nilainya nanti begini, kemudian hal lain lagi adalah banyaknya aplikasi-aplikasi sekarang yang khususnya AI yang mereka memanfaatkan lalu malas belajar, malas membaca karena pikirnya kalau ada tugas nanti tinggal cari AI. Kemudian sepertinya memang tidak ada kompetisi di antara mahasiswa, itu kemudian yang membuat minat belajar rendah, pernah saya mendapati mahasiswa saya bertanya untuk apa datang ke kampus ini kalau hanya seperti ini saja nilainya, lalu spontan menjawab ya kalau memang seperti itu pak mau di apa. Dan saya mengatakan bahwa kalau mau berpikir sudah seperti itu ya tidak usah datang di kampus percuma karena pendidikan itu merubah perilaku, menambah pengetahuan tapi kalau datang tidak ada usaha untuk mau berkembang ya ini, atau mungkin juga bisa jadi ketegasan dosen bagaimana ketegasan dosen tapi kan kadang kita juga berpikir inikan sudah mahasiswa tidak mungkin kita mau buat aturan seperti anak SD atau anak SMP yang kemudian harus

detail anda harus begini. Jadi ini menurut saya ini faktor yang paling pertama menyebabkan itu adalah boleh dikata kecanduan dunia maya, dunia digital ini juga biasa saya lihat kebanyakan mahasiswa IAKN Toraja itu sibuk live di tiktok bahkan juga termasuk yang sudah menyusun hanya sibuk live tidak pernah datang bimbingan.

16. Sangat berpengaruh kalau kita disini, itu tadi yang saya katakan bahwa tidak ada lingkungan yang memang mereka berkompetisi disitu, sangat jarang sekarang saya menemukan masiswa itu membuat yang namanya kelompok-kelompok belajar, karena lingkungannya seperti itu kembali ke kost. Bahkan saya biasa sampaikan ke mahasiswa di dalam perkuliahan seperti ini janganlah kemudian saling mencari orang yang malas karena itu pasti akan saling berpengaruh bahkan mereka kalau ada temannya mau ke perpustakaan habis kuliah justru ayok pulang ke rumah kost.
17. Sangat berdampak, yang punya minat belajar yang tinggi pasti berpengaruh juga pada prestasinya dan memang bisa terlihat dalam kelas melalui tugas-tugas yang memang serius mengerjakan dan punya kesadaran bahwa dia belajar ya pasti akan berbeda hasilnya, sangat berpengaruh. Walaupun kadang-kadang juga ada yang hanya modal nyontek dari temannya,
18. Upaya-upaya yang dilakukan tentu memotivasi mereka khusus mk yang saya ajar itu sebagai bentuk untuk mereka supaya mereka

punya minat tugas-tugas yang saya berikan untuk mk yang saya ajar itu selalu saya buat dalam rancangan tugas mahasiswa baik itu tugas individu, kelompok maupun tugas UTS dan UAS itu saya buat dalam bentuk rancangan tugas mahasiswa yang biasanya diawal-awal semester saya sudah mengirim dengan harapan bahwa mereka bisa membuat jawal untuk mengerjakan tugas-tugas itu lalu khusus mk PTB ini setiap minggu wajib membaca ayat alkitab beberapa pasal dan saya juga biasa membagikan materi-materi kepada mereka khususnya materi-materi yang dalam soffile, pdf tapi mereka kadang baca kadang tidak jadi itu bentukbentuk atau strategi-strategi yang saya lakukan dengan harapan mereka termotivasi untuk belajar bahwa biasa bercanda juga dalam kelas sudah berapa buku yang dibaca, sudah berapa buku yang dibeli, hpnya berapa jam setiap hari digunakan untuk belajar dengan harapan bahwa mereka termotivasi bahwa saya juga biasa tampilkan link untuk copy materi atau biasa baca buku secara online dan itu biasa saya sampaikan ke mahasiswa. Tapi itulah kenyataannya ada yang tertarik ada yang tidak.

19. Kendala yang pertama bahwa kesadaran dari mahasiswa itu sendiri, agak sulit untuk ini karena walaupun bagaimana kita memotivasi mereka tapi kalau dari diri mereka sendiri tidak termotivasi, tidak akan jadi. Kalau kendala-kendalanya kembali ke faktor lingkungan,

tujuan mahasiswa itu sendiri apa yang dia mau harapkan kuliah disini karena ada juga yang hanya ikut-ikutan.

Hasil wawancara informan II (DS):

1. Kalau kita lihat dalam dinamika belajar, problem utamanya mahasiswa itu adalah karena malas literasi saja jadi karena dia malas literasi dia tidak punya informasi, nah tidak punya informasi itu membuat daya belajar rendah.
2. Pertama penguasaan materi, kedua adalah apa dia bisa menyampaikan dan ketiga itu dia bisa meninterpretasi materi tersebut.
3. Jadi secara khusus mahasiswa tidak memiliki rasa dalam belajar jadi responnya flat ya tidak ada seperti interaksi dua arah, interaksi tanya jawab itu sulit dilakukan di kelas ketika itu dilakukan mahasiswa pasif.
4. Saya berpikir kemampuan mengajar dengan apa jadi kelas itu akan hidup ketika dosennya mampu menterjemahkan materi itu seserhana mungkin untuk dipahami dan itu kelas akan terkoneksi, kalau mahasiswa stres kepalanya contohnya mk Yunani yang saya ajarkan mahasiswa stres tingkat dewa.
5. Tidak menguasai materi, dia takut terhadap dosennya dan ada kemungkinan tidak hadir dalam kelas dan ketiga memang karena

dari pola belajarnya yang sebenarnya belum apa pola belajar jadi itu yang buat dia tidak maksimal.

6. Kalau perhatian bagus artinya secara perkuliahan itu mereka mengikuti perkuliahan dengan baik, perhatiannya bagus 80%.
7. Bisa merespon, menanggapi dan tidak menjawab yang lain ketika ditanya
8. Kalau perkuliahannya siang-siang, kedua konsentrasi belajar mahasiswa tidak persiapan dari rumah.
9. Ketertarikannya sejauh ini saya perhatikan itu 90% bagus tertarik cuma apakah mengerti, nah itu sesuatu yang tertarik dan mengerti itu dua hal yang berbeda, kalau tertarik saya berpikir karena tidak keluar masuk kelas salah satu kan cirinya begitu jadi otomatis kita anggap 90% kalau dia dikelas. Yang kedua duduk itu penting, karena kalau orang tidak tertarik gaya duduknya, bentuk, body tapi sepanjang dalam durasi mata kuliah itu tetap tenang duduk dan mengikuti materi berarti itu termasuk tertarik, itu indikatornya.
10. Materi yang menarik materi yang disampaikan dengan lugas, materi yang disampaikan dengan simple, materi yang disampaikan dengan saya berpikir ini dengan faktual sehingga mudah dipahami, kalau tidak faktual kan mahasiswa tidak nyambung.
11. Penting sekali karena kalau metode mengajar misalnya saya berpikir metode mengajar yang versi yang bisa dilakukan dengan

menggunakan bantuan media atau tanpa media itu sebenarnya tergantung kepada pengajarnya dia punya kemampuan mengajar dengan gaya tidak, saya berpikir kelas akan boring jika dia menerapkan pola mengajar yang lama tapi kalau dia kreatif fiturnya pasti bagus.

12. Aktifnya itu 80% belum aktif
13. Bentuk partisipasinya tidak ada hanya mengikuti kelas, hanya unjuk kinerja seperti tugas yang wajib membuat makalah yang lain itu belum
14. Yang mempengaruhi itu adalah dia belajar cuma itu jawabannya belajar, paham, dia mengerti pasti kalau dia tidak mengerti di congkel pun dia tidak akan bisa menjawab.
15. Pengaruh dari luar AI, berkembangnya akun-akun sosial yang memudahkan mengakses apapun, jadi dari luar itu pengaruhnya besar. Dari dalam kesadarannya belum kalau dia adalah mahasiswa yang perlu bertarung berjuang jadi sekedar mengikut sekedar kuliah, kedua belum punya passion, aku kuliah jurusan PAK itu mau jadi apa kalau mau jadi guru PAK analoginya kan dia harus bertalut-talut belajar alkitab tapi kenyataannya kan tidak, banyak yang sudah mau lulus nama kitab aja gagal nah artinya bahwa tidak ada daya juang di dalam pilihan yang dituju. Ketiga pengaruhnya mungkin keluarga artinya mungkin anak ini dipaksa untuk ikut

padahal tidak suka dengan jurusan ini bisa jadi probability nah itu perlu di reset. Tapi pemikiran saya adalah tidak mengerti arah itu yang menurut saya menggagalkan mahasiswa PAK itu jadi dia smart dalam prodinya itu, harusnya dia smart tapi coba untuk segala penguasaan materi micro teaching menghow to, menghire, mengadopsi, menjadikan materi yang gampang itu sulit ditemukan, belum ada mahasiswa yang sampai kesana karena yang paling penting dalam persetujuannya dia tidak tahu, jadi kenapa dia malas karena tidak tahu tujuannya hanya sekedar ikut-ikutan.

16. Tergantung dengan siapa dia berteman, kalau dia berteman dengan sesama mahasiswa pemalas maka dia akan malas tapi kalau dia berteman dengan penjudi maka dia juga akan menjadi pejudi sekalipun dia mahasiswa, kalau dia berteman dengan pemabuk maka pemabuklah dia, kenapa dia gampang terpengaruh kembali ke posisi pertama dia tidak punya tujuan.
17. Sebenarnya dampaknya tidak terlalu, minat belajarnya sebenarnya begini kalau minat belajarnya tinggi hasilnya harusnya bagus, tapi karena minatnya rendah maka hasilnya juga rendah. Jadi bisa terlihat dari capaian-capaian nilai yang artinya dengan tersendirinya kita tidak bisa menutup peluangnya bahwa banyaknya kasih karunia sebenarnya walaupun kita sudah kasih perjuangan yang dahsyat.

18. Mewajibkan membaca materi yang disediakan dari dosen wajib dibaca. Kedua setelah penyampaian materi dia mampu menjelaskan atau menyampaikan ulang, itu yang sudah saya terapkan. Ketiga menantang mereka untuk berpikir *how to be a good teacher*.
19. Saya berpikir mungkin faktornya luar karena mahasiswa tinggal dalam lokasi kampus yang berbeda-beda jadi kita tidak punya standar untuk mengukur bahwa harus semua berjuang. Dari dalam sebagai pengajar standar ukurnya itu artinya sebenarnya mahasiswa hadir kemudian mahasiswa mengikuti dan on fire di kelas maksudnya paham mungkin itu bagiannya yang bisa dipakai untuk mengukur karena kalau tidak begitu-begitu saja sebenarnya, nah jadi yang paling penting kalau yang terakhir itu bagaimana supaya mahasiswa meningkat ya mungkin kalau dari sisi saya ya kesadaran bahwa dia adalah mahasiswa karena rentang edukatif menjadi mahasiswa yang berpendidikan itu kalau kita berbicara ijazah formal hanya 4 tahun informal banyak *longlife* pendidikan itu *longlife* sampai dia mati tapi kalau informal harusnya dalam 4 tahun itu dia sadar maksudnya dia harus memberikan sebuah identitas yang jelas, capaian yang bagus, bukan untuk orang tuanya tapi untuk dirinya sayangnya itu belum ada kompetitor dalam kelas, seandainya muncul kompetitor, nah seandainya kampus juga menyediakan kompetitor antar prodi maksudnya untuk mata kuliah

apa itu dijadikan persaingan mungkin ada daya juang, tapi kan untuk sementara mungkin belumlah masih on proses.

B. Wawancara dengan mahasiswa:

1. Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti perkuliahan di kelas selama ini?
2. Menurut Anda, apa yang membuat suasana belajar di kelas terasa menyenangkan atau tidak menyenangkan?
3. Apakah Anda merasa nyaman mengikuti pembelajaran yang dibawakan dosen? Mengapa?
4. Pernahkah Anda merasa bosan atau mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung? Biasanya karena apa?
5. Ketika dosen menjelaskan materi terlalu lama, bagaimana respon atau perasaan Anda di kelas?
6. Saat dosen menjelaskan materi, apakah Anda fokus memperhatikan?
7. Hal apa yang paling sering membuat perhatian Anda teralihkan saat belajar di kelas?
8. Apakah penggunaan metode atau media pembelajaran dari dosen memengaruhi perhatian Anda saat belajar? Jelaskan.
9. Bagaimana kondisi kelas atau teman-teman di sekitar memengaruhi konsentrasi Anda selama perkuliahan?
10. Ketika materi dianggap sulit atau membosankan, apa yang biasanya Anda lakukan di kelas?
11. Apakah Anda merasa tertarik dengan mata kuliah yang diajarkan di Prodi PAK? Mengapa?
12. Materi seperti apa yang biasanya membuat Anda lebih semangat untuk belajar?
13. Menurut Anda, apakah cara mengajar dosen memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran? Jelaskan.

14. Pernahkah Anda merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran di kelas? Apa penyebabnya?
15. Jika dibandingkan dengan awal kuliah, apakah minat Anda untuk belajar sekarang meningkat atau menurun? Mengapa?
16. Apakah Anda aktif bertanya atau memberikan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung? Mengapa?
17. Bagaimana partisipasi Anda saat diskusi kelompok atau presentasi di kelas?
18. Ketika dosen memberi tugas, bagaimana biasanya respon Anda dalam mengerjakannya?
19. Apakah Anda sering terlibat dalam kegiatan belajar seperti diskusi, kerja kelompok, atau menjawab pertanyaan dosen? Jelaskan.
20. Menurut Anda, apa yang membuat mahasiswa kurang aktif atau kurang terlibat selama pembelajaran di kelas?

Informan I (LN):

1. Saya merasa semangat ikut kuliah ketika suasananya nyaman dan materi mudah dipahami dan kadang juga malas kalau dari awal suasana kelas sudah membosankan
2. Kalau dosen mengajar santai dan ada diskusi biasanya kelas jadi enak tapi kalau cuma menjelaskan materi dari awal sampai selesai jam kuliah membuat saya cepat bosan
3. Iya nyaman kalau dosennya bisa dekat sama mahasiswa dan tidak terlalu tegang saat mengajar tapi kalau dosen cuek biasanya saya tidak nyaman dan ingin cepat keluar dari kelas
4. Iya sering mengantuk apalagi kalau jadwal siang dan dosen menjelaskan terlalu lama
5. Saya mulai tidak fokus, kadang main HP atau bicara sama teman
6. Tergantung bagaimana cara dosen menjelaskan materi

7. Teman yang ribut dan HP paling sering bikin perhatian teralihkan
8. Iya kalau pakai video atau diskusi biasanya saya lebih perhatikan dibanding cuma ceramah
9. Kalau kelas ribut saya susah konsentrasi apalagi kalau banyak teman yang cerita-cerita dalam kelas
10. Biasanya saya diam saja atau kadang buka HP supaya tidak terlalu bosan.
11. Ada beberapa mata kuliah yang menarik karena berhubungan dengan pelayanan dan kehidupan sehari-hari.
12. Saya lebih suka materi yang ada praktik atau contoh nyata.
13. Sangat memengaruhi karena cara dosen mengajar menentukan mahasiswa mau dengar atau tidak.
14. Pernah terutama kalau pembelajarannya monoton dan terlalu banyak teori.
15. Kadang naik kadang turun tergantung tugas dan suasana perkuliahan.
16. Tidak terlalu aktif karena malu salah kalau bertanya.
17. Kalau diskusi kelompok saya lebih aktif dibanding saat di depan kelas.
18. Biasanya tetap dikerjakan tapi kadang menunda kalau tugas terlalu banyak.
19. Lumayan sering ikut diskusi walaupun lebih banyak mendengar teman.
20. Karena banyak mahasiswa malu bicara dan kadang dosen terlalu serius jadi mahasiswa takut salah.

Informan II (JS):

1. Saya merasa biasa saja saat kuliah kadang semangat kadang juga tidak.
2. Yang bikin menyenangkan itu kalau dosen mengajak mahasiswa aktif, bukan cuma mendengar terus.
3. Nyaman kalau dosennya ramah dan tidak terlalu menekan mahasiswa.
4. Pernah apalagi kalau materi terlalu panjang dan suasana kelas panas.
5. Saya biasanya jadi tidak konsentrasi lagi dan mulai merasa bosan.
6. Kadang fokus tapi sering juga pikiran ke hal lain.
7. HP dan teman-teman yang ribut biasanya bikin tidak fokus.
8. Iya kalau dosen pakai media pembelajaran saya jadi lebih tertarik memperhatikan.
9. Sangat memengaruhi kalau teman ribut jadi susah dengar penjelasan dosen.
10. Biasanya saya diam atau cerita dengan teman sebangku.
11. Ada mata kuliah yang menarik dan ada juga yang membuat cepat bosan.
12. Saya suka materi yang disampaikan kalau ada kaitannya dengan kehidupan kita
13. Iya karena kalau cara mengajarnya menarik mahasiswa jadi lebih semangat belajar.
14. Pernah karena cara penyampaian dosen terlalu monoton.
15. Sedikit menurun karena tugas kuliah semakin banyak.
16. Jarang bertanya karena kurang percaya diri.
17. Kalau kerja kelompok saya ikut membantu, tapi jarang bicara saat presentasi.

18. Kadang langsung dikerjakan, kadang juga menunggu dekat pengumpulan baru dikerjakan.
19. Tidak terlalu sering menjawab pertanyaan dosen karena takut salah.
20. Karena mahasiswa kurang percaya diri dan kadang suasana kelas kurang mendukung.

Informan III (CP):

1. Saya sebenarnya senang ikut kuliah cuma kadang capek karena jadwal padat.
2. Kalau dosen bisa bercanda dan tidak terlalu tegang biasanya kelas lebih menyenangkan.
3. Cukup nyaman karena beberapa dosen mengajar dengan baik dan mudah dimengerti.
4. Iya pernah terutama kalau jam kuliah siang.
5. Biasanya saya mulai kehilangan fokus dan mengantuk.
6. Tergantung materinya, kalau menarik saya fokus.
7. Suara teman dan rasa capek sering mengganggu perhatian saya.
8. Sangat berpengaruh karena metode yang menarik bikin mahasiswa tidak cepat bosan.
9. Kalau kelas tenang saya lebih mudah mengerti materi.
10. Biasanya saya mencoba mendengar, tapi kadang juga buka HP.
11. Iya tertarik karena sesuai dengan jurusan yang saya pilih.
12. Materi yang ada hubungannya dengan pelayanan lebih membuat saya semangat.
13. Sangat memengaruhi dosen yang kreatif membuat mahasiswa lebih aktif.
14. Pernah merasa kurang tertarik kalau pembelajaran hanya membaca PPT.

15. Kadang meningkat kalau nilainya bagus, tapi bisa turun kalau terlalu banyak tugas.
16. Saya tidak terlalu aktif karena takut salah bicara.
17. Saat diskusi saya lebih sering mendengar teman dulu.
18. Saya berusaha mengerjakan walaupun kadang terlambat.
19. Kadang ikut menjawab kalau memang tahu jawabannya.
20. Karena banyak mahasiswa malu dan kurang termotivasi dalam belajar.

Informan IV (SAP):

1. Selama kuliah saya merasa cukup senang walaupun ada saat-saat bosan juga.
2. Suasana kelas menyenangkan kalau dosen dan mahasiswa bisa saling komunikasi.
3. Nyaman terutama kalau dosennya tidak terlalu kaku.
4. Pernah mengantuk kalau dosen menjelaskan terlalu lama tanpa selingan.
5. Saya jadi bosan dan sulit fokus.
6. Kadang fokus kadang tidak tergantung situasi kelas.
7. Teman ribut dan rasa kantuk sering mengganggu perhatian saya.
8. Iya memengaruhi apalagi kalau ada video atau diskusi kelompok.
9. Kalau teman-teman ribut saya jadi susah memahami materi.
10. Biasanya saya hanya diam sambil dengar seperlunya.
11. Tertarik terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan praktik pelayanan.
12. Saya suka materi yang tidak terlalu banyak teori.
13. Iya cara mengajar dosen sangat menentukan minat mahasiswa.
14. Pernah kalau pembelajarannya terlalu monoton.
15. Sedikit menurun karena sering merasa lelah dengan tugas.

16. Jarang bertanya karena malu di depan kelas.
17. Kalau diskusi kelompok saya tetap ikut bekerja sama.
18. Biasanya saya kerjakan bersama teman supaya lebih mudah.
19. Kadang terlibat tapi lebih sering kalau kerja kelompok.
20. Karena sebagian mahasiswa kurang percaya diri dan kurang termotivasi.

Informan V (RF):

1. Saya merasa biasa saja mengikuti kuliah tergantung mata kuliahnya juga.
2. Yang membuat menyenangkan itu kalau dosen mengajar dengan santai dan tidak terlalu serius.
3. Cukup nyaman karena ada dosen yang mudah dipahami saat menjelaskan.
4. Pernah bosan dan mengantuk apalagi kalau kelas siang hari.
5. Biasanya saya mulai tidak memperhatikan dan kadang main HP.
6. Tidak selalu fokus karena kadang cepat bosan.
7. HP dan teman yang bicara sering membuat perhatian teralihkan.
8. Iya metode pembelajaran sangat memengaruhi perhatian mahasiswa.
9. Kalau suasana kelas ribut saya jadi tidak bisa konsentrasi.
10. Biasanya saya diam atau mencatat seperlunya saja.
11. Ada beberapa mata kuliah yang menarik bagi saya.
12. Saya lebih suka materi yang ada praktik dan diskusi.
13. Sangat memengaruhi karena mahasiswa lebih semangat kalau dosen mengajar menarik.
14. Pernah terutama kalau dosen hanya menjelaskan terus tanpa interaksi.
15. Kadang menurun karena banyak tugas dan rasa malas.

16. Saya kurang aktif karena takut salah menjawab.
17. Saat diskusi saya ikut tetapi tidak terlalu banyak bicara.
18. Biasanya saya kerjakan walaupun kadang menunggu teman dulu.
19. Saya lebih sering terlibat saat kerja kelompok dibanding menjawab di kelas.
20. Karena mahasiswa sering malu, kurang percaya diri, dan suasana belajar kadang membosankan.